



**KOMUNIKASI EFEKTIF GURU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KERITANG
KECAMATAN KERITANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam



**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

Oleh

NURDIANA

NIRM. 1209.16.07819

NO.HP: 0853 7887 6779

**YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN - RIAU
1442 H/2021 M**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

سهد أولياء الراشد بوالعالم الإسلامي

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email : akademik@stai-tbh.ac.id

TERAKREDITASI



BAK-PT

PENGESAHAN

No. 165/STAI-AUR/Skripsi/X/2021

Skripsi berjudul "KOMUNIKASI EFEKTIF GURU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KERITANG KECAMATAN KERITANG", yang telah ditulis oleh sdr. NURDIANA., NIRM 1209.16.07819 telah dimunaqasahkan pada tanggal 19 Juni 2021, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium **Sangat Memuaskan**, IPK: 3,43.

TIM MUNAQASAH

Ketua
M. Ridhwan, S.Pd., M.Ed.

Sekretaris
Sri Erdawati, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji I
H. Mulyadi, S.Ag., M.S.I.

Penguji II
Sitie Chairany, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

Tembilahan, 23 Oktober 2021

Mengetahui
Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



LEMBAR PERNYATAAN

Bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURDIANA
NIRM : 1209.16.07819
Pekerjaan : MAHASISWA
Agama : Islam

Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi yang berjudul **"KOMUNIKASI EFEKTIF GURU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KERITANG KECAMATAN KERITANG"** merupakan hasil karya saya yang digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai ketentuan yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Skripsi saya secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.
4. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, bahwa karya saya ini bukan hasil karya asli saya, maka saya bersedia untuk menerima sanksi yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan berupa pencabutan gelar, dan saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Tembilahan, 2021



NURDIANA

NIRM. 1209 16 07819

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

PENGESAHAN PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Hal: Skripsi a.n. Sdr. **NURDIANA**

Kepada Yth.
Ketua STAI Auliaurrasyidin
di-
Tembilahan

Assalamualaikum Wr, Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : **NURDIANA**
Nirm : **1209.16.07819**
Program : **S1 (Strata Satu)**
Jurusan : **Tarbiyah**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **KOMUNIKASI EFEKTIF GURU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KERITANG KECAMATAN KERITANG**

Dengan ini saya menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan pada sidang Munāqasah Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

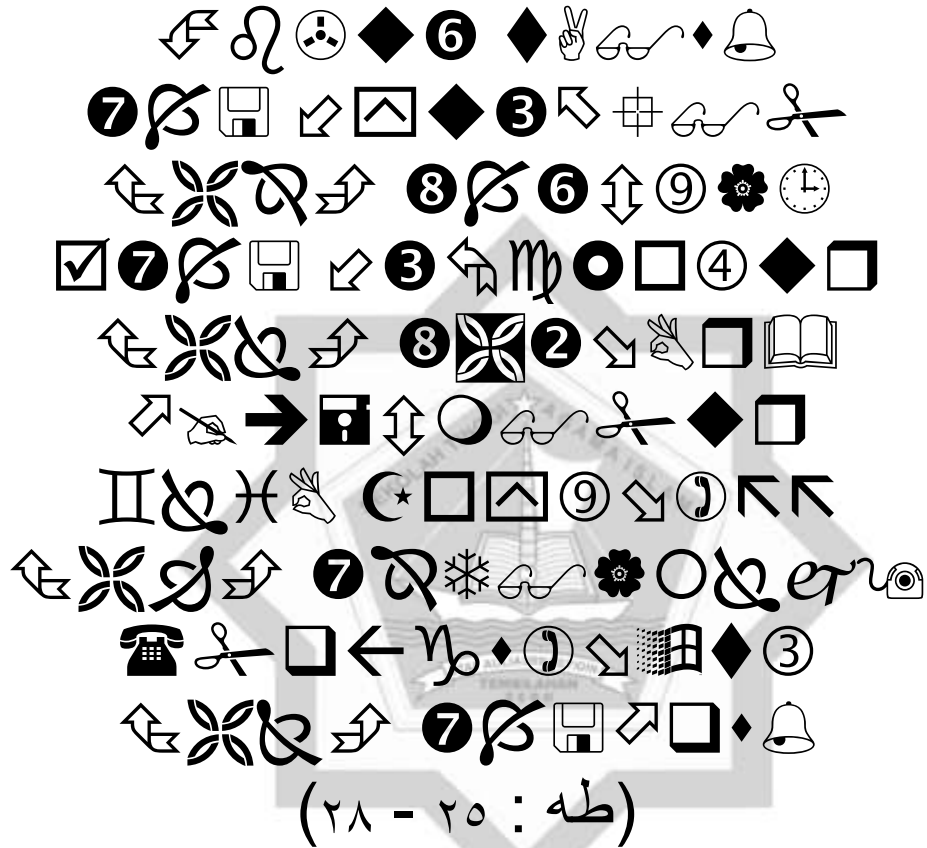
Wassalamualaikum Wr, Wb.

Tembilahan, 20/4/2021
Pembimbing

Drs. H. M. ILYAS, M.A.
NIDN. 2131126302



MOTTO



Artinya:

25. berkata Musa: "Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku,

26. dan mudahkanlah untukku urusanku,

27. dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku,

28. supaya mereka mengerti perkataanku,

(Thaahaa: 25-28)¹

¹Diambil dari Al-Qur'an dan Terjemahannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



PERSEMBAHAN

*Menjadi awal bagi peneliti
Membahagiakan orang-orang yang peneliti sayang
Ayahanda dan ibunda, Tetes keringat, perjuangan dan usaha
Nasehat dan motivasi menuntun peneliti untuk meraih impian...*

*Untukmu ayahanda dan ibunda
Peneliti tau ini tak sebanding dengan jasa dan perjuangan
Peneliti tau ini tak setimpal dengan kesusahan dan pengorbanan
Namun...mudah dengan ini...
Mampu menyelipkan senyum kabahagiaaan
Pengobat rasa lelah dan menjadi penyejuk di hati....*

*Buat kakak-kakak peneliti Serta keluarga besar peneliti...
Terima kasih dukungannya....Terima kasih doanya.....
Semoga ada penerus berikutnya....*

*Serta seluruh dosen peneliti,
Terima kasih,, nasehatnya mampu mengantarkan kami
Menuju titik kemenangan hari ini....*

*Buat teman-teman peneliti....
perjuangan kita belum berakhir sampai disini
Dan buat sahabat peneliti
Terima kasih atas suport dan semangat kalian...*

*Terakhir... karya ini peneliti persembahkan
Buat someone in my heart.....
Semangat dan kerja kerasmu....membuka mata
Bahwa hidup ini butuh perjuangan...
Terima kasih atas suport, motivasi, dan waktunya... * _ **

*Ungkapan terakhir....Alhamdulillah
Terima kasih ya Allah atas rahmat dan karunia-Mu....*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auilaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auilaurasyidin Tembilahan



ABSTRAK

NURDIANA (2021): KOMUNIKASI EFEKTIF GURU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KERITANG KECAMATAN KERITANG

Komunikasi merupakan bagian penting dalam rangkaian kegiatan pembelajaran. Pada umumnya komunikasi dilakukan dengan menggunakan kata-kata lisan yang dapat dipahami oleh kedua belah pihak. Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana komunikasi efektif guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang, dan apa faktor-faktor yang mempengaruhinya?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi efektif guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 1 orang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan rumus persentase.

Hasil analisa data melalui observasi dan wawancara dapat disimpulkan sebagai berikut: komunikasi efektif guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang, mencapai angka 63,89% dan dikategorikan cukup baik, karena terletak pada interval 41% - 60%. Faktor-faktor yang mempengaruhi cukup baiknya komunikasi efektif guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang, adalah: Ada beberapa istilah pada materi Pendidikan Agama Islam yang disampaikan dan kurang dipahami siswa, oleh karena itu guru mengulangi penjelasan dengan bahasa yang mudah dipahami siswa. Terjadi diskomunikasi dalam menyampaikan materi pelajaran karena kurang masih ada siswa yang kurang memahami istilah dalam materi pelajaran.

Kata Kunci: Komunikasi Efektif



KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa dipersembahkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa. Karena atas limpahan karunia, hidayah dan petunjuk-Nya jualah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak meminta perhatian, bantuan dan sumbangan pikiran dari berbagai pihak. Oleh sebab itu izinkanlah peneliti pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terimakasih kepada Kedua orangtua peneliti yang telah membesarkan dan memberikan kebahagiaan bagi ananda. Ucapan terimakasih

juga disampaikan kepada:

1. Bapak H. Kursanie, S.Pd.I., sebagai Ketua Yayasan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Bapak Syarifuddin, S.Pd.I.,M.Pd.I., sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Bapak M.Ridhwan. S.Pd.,M.Ed. selaku wakil ketua bidang akademik dan pengembangan lembaga.
4. Bapak Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn.,M.Pd.I Selaku wakil ketua bidang administrasi umum dan perencanaan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

5. Bapak Ir. H. Syahrudin, MM. Selaku wakil bidang kemahasiswaan dan karya.
 6. Ibu Dr. Syamsiah Nur, S.H.I., M.Pd.I., selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
 7. Bapak Abd. Syahid, S.Pd.I.,M.A., selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
 8. Bapak Drs. H.M. Ilyas, M.A., sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
 9. Bapak Arifuddin, S.Pd.,MM., selaku Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang beserta majelis guru yang dengan tangan terbuka menerima kehadiran peneliti untuk melakukan penelitian.
 10. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan kuliah dan ilmunya kepada peneliti.
 11. Kepada seluruh kerabat jauh dan dekat yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu namanya, yang telah banyak memberikan dukungan
- Demikianlah, semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Tembilahan, 2021

NURDIANA
NIRM. 1209.16.07819.



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pernyataan	ii
Pengesahan Pembimbing	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar isi	ix
Daftar Tabel	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul	4
C. Penegasan Istilah	5
D. Permasalahan	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Komunikasi	11
B. Unsur-Unsur Komunikasi	12
C. Komunikasi Efektif dalam Proses Pembelajaran	14
D. Fungsi Komunikasi	21
E. Pengertian Pembelajaran	22
F. Ciri-Ciri Pembelajaran	23
G. Komponen Pembelajaran	25
H. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran	29
I. Pendidikan Agama Islam	36
J. Konsep Operasional	47

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	49
B. Lokasi dan waktu penelitian	50
C. Subjek dan Objek Penelitian	50
D. Populasi dan Sampel Penelitian	51
E. Teknik Pengumpulan Data	52
F. Teknik Analisa Data	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan



BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN

DATA HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	56
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	65
C. Pembahasan Data Hasil Penelitian	79
D. Analisa Data Hasil Penelitian	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran	85

Daftar Pustaka

LAMPIRAN

- 1. Instrument Penelitian**
- 2. Data Hasil Penelitian**
- 3. Surat Izin Penelitian**
- 4. Surat Selesai Penelitian**
- 5. SK Penetapan Judul Skripsi/ Pembimbing**
- 6. Dokumentasi**
- 7. Riwayat Hidup**

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



DAFTAR TABEL

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

Tabel IV.1	Keadaan Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang Tahun Pelajaran 2020/2021	60
Tabel IV.2	Keadaan Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang Tahun Pelajaran 2020/2021	62
Tabel IV.3	Keadaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang Tahun Pelajaran 2020/2021	65
Tabel IV.4	Hasil Observasi I Komunikasi Efektif Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X Bapak Baba, S.Ag	66
Tabel IV.5	Hasil Observasi II Komunikasi Efektif Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X Bapak Baba, S.Ag	67
Tabel IV.6	Hasil Observasi III Komunikasi Efektif Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X Bapak Baba, S.Ag	68
Tabel IV.7	Hasil Observasi I Komunikasi Efektif Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI Bapak Baba, S.Ag	69
Tabel IV.8	Hasil Observasi II Komunikasi Efektif Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI Bapak Baba, S.Ag	70
Tabel IV.9	Hasil Observasi III Komunikasi Efektif Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI Bapak Baba, S.Ag	71



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Tabel IV.10	Hasil Observasi I Komunikasi Efektif Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XII Bapak Baba, S.Ag	72
Tabel IV.11	Hasil Observasi II Komunikasi Efektif Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XII Bapak Baba, S.Ag	73
Tabel IV.12	Hasil Observasi III Komunikasi Efektif Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XII Bapak Baba, S.Ag	74
Tabel IV.13	Rekapitulasi Hasil Observasi Komunikasi Efektif Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang	79

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini, program pembelajaran belum dapat memberikan hasil yang memuaskan. Hal ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung, suasana kelas nampak tegang dan membosankan. Guru sibuk menyampaikan materi tanpa mau tahu tentang siswanya paham atau tidak. Paham tidak paham asal materi habis, dan urusan menjadi beres. Kebanyakan guru dalam mendidik selalu monoton atau tidak melakukan variasi-variasi. Banyak guru-guru yang gagap teknologi sehingga kurang mampu menggunakan media dalam proses pembelajaran. Banyak juga diantara guru-guru yang mendidik dengan emosi ketika siswa sulit mengerti materi yang disampaikan dan atau ketika siswa berbuat kesalahan. Guru juga kurang mampu membangkitkan motivasi siswa dalam belajarnya. Masih banyak lagi hal-hal lain yang nampak diabaikan oleh para guru yang juga ikut mempengaruhi upaya pencapaian keefektifan pembelajaran.¹

¹Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2006), hlm. 87.



Dalam penilaian terdapat penekanan pada ujian menilai hafalan, dari tingkat prasekolah sampai universitas. Hasilnya adalah para siswa dewasa ini tidak mampu berpikir sendiri, tidak mampu berbuat, dan tidak mampu memecahkan masalah-masalah.² Oleh karena itu, untuk membantu siswa menumbuh kembangkan aspek-aspek dirinya, maka perlu dikembangkan pembelajaran yang tidak hanya menekankan aspek ingatan, hafalan, (berbasis materi), namun sampai pada aspek penalaran dan kemampuan menggunakan keterampilan secara baik serta sifat berpikir yang aktif positif.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang, pada tanggal 2 sampai 16 September 2020 masih kurang efektifnya komunikasi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang ditunjukkan dengan fakta-fakta sebagai berikut:

Guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas, sehingga siswa tidak memahami tujuan pembelajaran dengan baik. Pada saat menjelaskan materi pelajaran, intonasi suara guru datar saja

²*Ibid.*, hlm. 90.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

sehingga kegiatan pembelajaran membosankan. Bahkan guru Pendidikan Agama Islam hanya sesekali saja menggunakan bahasa tubuh untuk menguatkan bahasa verbalnya.

Masih sulitnya memahami bahasa yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam, sehingga ada sebagian siswa yang tidak paham. Belum efektifnya komunikasi yang terjadi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal. Belum terwujudnya komunikasi guru Pendidikan Agama Islam dan siswa yang dapat menunjang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran didominasi oleh guru. Belum dipahaminya bahasa verbal yang digunakan guru dalam pembelajaran, sehingga sebagian penjelasan guru kurang dipahami siswa. Belum maksimalnya bahasa tubuh yang digunakan guru untuk mendukung bahasa verbalnya, sehingga perhatian siswa kurang fokus.

Berdasarkan fakta-fakta di atas, mendorong peneliti berminat melakukan suatu penelitian dengan judul: "Komunikasi Efektif Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang".



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



B. Alasan Memilih Judul

Alasan peneliti memilih judul komunikasi efektif guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang, adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi merupakan bagian dari kegiatan pembelajaran yang selalu terjadi pada setiap proses pembelajaran
2. Komunikasi efektif merupakan salah satu jenis komunikasi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran
3. Komunikasi efektif merupakan tuntunan dalam Islam, bahwa mendidik dengan cara membujuk atau persuasif.
4. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang menjadi pilihan lokasi penelitian karena Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang satu-satunya Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Keritang

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, peneliti membuat penegasan istilah sebagai berikut:

1. Komunikasi Efektif

Komunikasi efektif adalah "suatu proses penyampaian pesan dari satu pihak kepada pihak

lain agar terjadi saling mempengaruhi di antara keduanya".³ Yang dimaksud dengan komunikasi efektif dalam penelitian ini adalah proses penyampaian pesan yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang.

2. Guru

Guru adalah "pendidik atau pengajar".⁴ Yang dimaksud dengan guru dalam penelitian ini adalah pendidik atau pengajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang.

3. Pembelajaran

Pembelajaran adalah "proses mentransferkan ilmu pengetahuan".⁵ Yang dimaksud dengan pembelajaran dalam penelitian ini adalah proses mentransferkan ilmu pengetahuan oleh guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang.

³M. Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran; Upaya Kreatif Dalam Mewujudkan Pembelajaran Yang Berhasil*, (Bandung: Prospect, 2009), hlm. 63.

⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), hlm, 123.

⁵Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), hlm. 92.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Masih sulitnya memahami bahasa yang digunakan guru, sehingga ada sebagian siswa yang tidak paham.
- b. Masih terjadi diskomunikasi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal.
- c. Komunikasi guru dan siswa belum dapat menunjang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran didominasi oleh guru, dan siswa terlihat kurang komunikatif.
- d. Bahasa verbal yang digunakan guru dalam pembelajaran sebagian kurang dipahami siswa, karena guru banyak menggunakan istilah asing.
- e. Bahasa tubuh yang digunakan guru untuk mendukung bahasa verbalnya belum dapat memfokuskan perhatian siswa. Bahasa tubuh yang digunakan guru misalnya mengubah raut muka sesuai dengan kalimat yang diucapkannya, mengerlingkan mata, menggerakkan tangan dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

sebagainya, untuk mempertegas bahasa lisan yang diucapkan guru.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dalam penelitian ini, peneliti membuat batasan masalah pada komunikasi efektif guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang.

3. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana komunikasi efektif guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang?
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi efektif guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

- a. Untuk mengetahui komunikasi efektif guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi efektif guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

1) Bagi Sekolah

Sebagai upaya memberikan masukan dan pemecahan masalah kepada sekolah tentang komunikasi efektif dalam proses pembelajaran.

2) Bagi Guru

Sebagai bahan untuk memberikan pengetahuan kepada guru tentang komunikasi efektif dalam proses pembelajaran yang lebih baik untuk membentuk karakter siswa.

3) Bagi Siswa

Untuk upaya memperbaiki komunikasi siswa dalam pembelajaran.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

4) Bagi Peneliti

Sebagai sumbangan ilmiah dalam dunia pendidikan.

5) Bagi Peneliti Lain

Untuk memberikan pengalaman dan pengetahuan tentang komunikasi efektif dalam membentuk karakter siswa.

b. Secara Praktis

1) Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang komunikasi efektif guru dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2) Bagi Guru

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan profesionalisme guru melalui komunikasi efektif guru dalam proses pembelajaran.

3) Bagi Siswa

Sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

4) Bagi Peneliti

Sebagai upaya memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI)
Auliaurrasyidin Tembilahan.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Komunikasi

Sebagai makhluk sosial, manusia perlu berkomunikasi dengan orang lain untuk menyelesaikan berbagai permasalahan. Dalam proses belajar mengajar, komunikasi merupakan faktor kunci yang turut menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran.

Dalam kamus bahasa Indonesia, komunikasi diartikan sebagai pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.¹ Sedangkan M. Sobry Sutikno menjelaskan komunikasi sebagai suatu proses penyampaian pesan atau informasi dari satu pihak kepada pihak lain agar terjadi saling mempengaruhi di antara keduanya.²

Di dalam modul organisasi dan manajemen, komunikasi dapat diartikan sebagai proses mentransfer informasi, makna, dan pengertian yang

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 721.

²M. Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran; Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran Yang Berhasil*, (Bandung: Prospect, 2009), hlm. 63.



dilakukan dalam bentuk menulis, membaca, berbicara, atau mendengarkan.³

Pada umumnya, komunikasi dilakukan dengan menggunakan kata-kata (lisan) yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik badan, menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu. Cara seperti ini disebut komunikasi dengan bahasa non verbal atau bahasa isyarat.

Dengan demikian komunikasi dapat diartikan sebagai suatu proses penyampaian pesan kepada pihak lain dengan bahasa lisan ataupun isyarat.

B. Unsur-Unsur Komunikasi

Di dalam berkomunikasi melibatkan beberapa unsur. Termasuk komunikasi dalam proses pembelajaran akan melibatkan berbagai unsur, yaitu:

1. Komunikator (pembawa pesan).
2. Komunikan (penerima pesan).
3. Tujuan.
4. Ide atau Gagasan.
5. Tersedia saluran yang dapat menghubungkan sumber informasi dengan penerima informasi.
6. Respon dari penerima pesan.
7. Noise.⁴

³Deddy Yusuf Yudhyarta, *Modul Organisasi dan Manajemen*, (Tembilahan: STAI Auliaurrasyidin, 2011), hlm. 60.

⁴Yuhara Sukra, *Pedoman Perbaikan Pendidikan*, (Jakarta: UI Press, 2004), hlm. 86.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Menurut M. Sobry Sutikno, unsur-unsur komunikasi adalah:

1. Adanya seorang komunikator (pembawa pesan) yang mempunyai sejumlah kebutuhan berupa ide-ide, sasaran-sasaran, atau gagasan yang dapat membantu berbagai pemecahan masalah.
2. Komunikan (penerima pesan).
3. Adanya tujuan yang hendak dicapai.
4. Adanya suatu gagasan atau pesan yang perlu disampaikan.
5. Tersedia saluran yang dapat menghubungkan sumber informasi dengan penerima informasi, sehingga terjadi hubungan timbal balik antara komunikator dengan komunikan.
6. Adanya umpan balik hasil komunikasi atau respons dari penerima pesan.
7. Adanya *noise*, gangguan yang tidak terencana yang terjadi dalam proses komunikasi sebagai akibat diterimanya pesan lain oleh komunikan yang berbeda dengan pesan yang disampaikan oleh komunikator kepadanya.⁵

Unsur pertama dan paling utama adalah adanya seorang komunikator (pembawa pesan) yang mempunyai sejumlah kebutuhan berupa ide-ide, sasaran-sasaran, atau gagasan yang dapat membantu berbagai pemecahan masalah. Kedua adalah adanya penerima pesan, yaitu orang yang akan menerima pesan yang disampaikan oleh komunikator. Di samping itu didalam komunikasi juga ada tujuan yang ingin dicapai, dan gagasan atau ide yang perlu disampaikan.

Hubungan komunikasi hanya akan terjadi bila ada saluran yang dapat menghubungkannya. Selanjutnya

⁵M. Sobry Sutikno, *Op. Cit.*, hlm. 64-65.



sebagai hasil dari komunikasi akan ada respon dari penerima pesan. Dalam komunikasi ada *noise*, yaitu gangguan tidak terencana yang terjadi dalam proses komunikasi sebagai akibat diterimanya pesan lain oleh komunikan yang berbeda dengan pesan yang disampaikan oleh komunikator kepadanya.

C. Komunikasi Efektif dalam Proses Pembelajaran

Setiap hari jutaan anak dan ribuan orang dewasa berkomunikasi dalam hubungan antara siswa dan guru. Namun, tidak diketahui apakah komunikasi yang mereka lakukan berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran sering kita jumpai kegagalan-kegagalan, hal ini karena lemahnya sistem komunikasi. Untuk itu, guru perlu mengembangkan pola komunikasi efektif dalam proses pembelajaran. Komunikasi dalam proses pembelajaran yang penulis maksudkan di sini adalah hubungan atau interaksi antara guru dengan siswa yang berlangsung pada saat proses pembelajaran, atau dengan istilah lain yaitu hubungan aktif antara guru dengan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Ada tiga pola komunikasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan interaksi dinamis antara guru dengan siswa menurut Nana Sudjana, yaitu:

1. Komunikasi sebagai aksi atau komunikasi satu arah.
2. Komunikasi sebagai interaksi atau komunikasi dua arah.
3. Komunikasi banyak arah atau komunikasi sebagai transaksi.⁶

Dalam komunikasi sebagai aksi atau komunikasi satu arah, guru berperan sebagai pemberi aksi dan siswa sebagai penerima aksi. Guru aktif dan siswa pasif. Ceramah pada dasarnya adalah komunikasi satu arah, atau komunikasi sebagai aksi.

Dalam komunikasi sebagai interaksi atau komunikasi dua arah, guru dan siswa dapat berperan sama yaitu pemberi aksi dan penerima aksi. Di sini, sudah terlihat 2 (dua) arah, tetapi terbatas antara guru dan siswa secara individual. Antara siswa dan siswa tidak ada hubungan. Siswa tidak dapat berdiskusi dengan teman atau bertanya sesama temannya. Keduanya dapat saling memberi dan menerima. Komunikasi ini lebih baik dari pada yang pertama, sebab kegiatan guru dan kegiatan siswa relatif sama.

⁶Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), hlm. 31-32.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Sedangkan komunikasi banyak arah atau komunikasi sebagai transaksi yaitu komunikasi tidak hanya melibatkan interaksi dinamis antara guru dengan siswa tetapi juga melibatkan interaksi yang dinamis antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Proses pembelajaran dengan pola komunikasi ini mengarah kepada proses pembelajaran yang mengembangkan kegiatan siswa yang optimal, sehingga menumbuhkan siswa belajar aktif. Diskusi, simulasi merupakan strategi yang dapat mengembangkan komunikasi ini.

Dari ketiga pola komunikasi tersebut, untuk mewujudkan pembelajaran efektif dianjurkan agar guru membiasakan diri menggunakan komunikasi pola ketiga yaitu komunikasi sebagai transaksi atau komunikasi banyak arah. Komunikasi sebagai transaksi akan menempatkan guru pada posisi sebagai pemimpin belajar atau pembimbing belajar atau fasilitator belajar. Sebaliknya siswa di samping sebagai objek dapat pula berperan sebagai subjek.

Komunikasi yang efektif tidak dapat terjadi begitu saja dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus mengupayakannya secara maksimal. Adapun upaya yang dapat dilakukan guru untuk



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

membangun komunikasi yang efektif dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tujuan.
2. Mengetahui mitra bicara untuk menggunakan bahasa yang dapat dipahami.
3. Respek (menghargai).
4. Empati (menempatkan diri sebagai siswa).
5. Audibel
 - a. Raut muka yang sesuai.
 - b. Bahasa tubuh yang mendukung.
6. Bahasa verbal yang jelas.
7. Jelas maknanya.
8. Bijaksana dengan cara menginformasikan kembali.⁷

Tujuan kita berkomunikasi akan sangat menentukan cara kita menyampaikan informasi. Kejelasan tujuan dalam berkomunikasi harus diketahui sebelum kita berkomunikasi.⁸ Tujuan berkomunikasi tersebut sesuai dengan apa yang ingin disampaikan dalam proses pembelajaran.

Sebelum melakukan komunikasi kita harus sadar dengan siapa kita akan bicara. Salah satu caranya adalah berbicara sesuai tingkat usia. Mengkomunikasikan materi pelajaran dengan siswa Sekolah Dasar tentu beda dengan ketika kita menghadapi siswa Sekolah Menengah Atas.

Komunikasi harus diawali dengan rasa saling menghargai. Adanya penghargaan biasanya akan

⁷M. Sobry Sutikno, *Op. Cit.*, hlm. 67.

⁸*Ibid.*, hlm. 67.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

menimbulkan kesan serupa dari si penerima pesan. Guru akan sukses berkomunikasi dengan siswa bila ia melakukannya dengan penuh respek. Bila ini dilakukan maka siswa pun akan melakukan hal yang sama ketika berkomunikasi dengan guru.

Sedangkan empati adalah kemampuan untuk menempatkan diri kita pada situasi dan kondisi yang dihadapi orang lain.⁹ Syarat utama dari sikap empati adalah kemampuan untuk mendengar dan mengerti orang lain, sebelum didengar dan dimengerti keinginannya, tetapi ia akan berusaha memahami siswanya terlebih dahulu. Ia akan membuka dialog dengan mereka, mendengar keluhan dan harapannya.

Audibel berarti dapat didengarkan atau bisa dimengerti dengan baik.¹⁰ Sebuah pesan harus dapat disampaikan dengan cara atau sikap yang bisa diterima oleh si penerima pesan. Raut muka yang cerah, bahasa tubuh yang baik, kata-kata yang sopan, atau cara menunjuk, termasuk ke dalam komunikasi yang *audibel*.

Pesan yang disampaikan harus jelas maknanya dan tidak menimbulkan banyak pemahaman, selain harus

⁹*Ibid.*, hlm. 67.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 67.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

terbuka dan transparan. Ketika berkomunikasi dengan siswa, guru harus berusaha agar pesan yang disampaikan bisa jelas maknanya.

Sikap bijaksana mengandung makna saling menghargai, tidak memandang rendah, dan penuh pengendalian diri.¹¹

Menurut Ihsana El Khuluqo, komunikasi dalam proses pembelajaran melibatkan berbagai unsur, yaitu:

1. Unsur pertama dan paling utama adalah adanya seorang komunikator (pembawa pesan) yang mempunyai sejumlah kebutuhan berupa ide-ide, sasaran-sasaran, atau gagasan yang dapat membantu berbagai pemecahan masalah.
2. Komunikan (penerima pesan) disebut juga *reseptor*, yaitu orang yang menerima berita atau lambang pesan.
3. Adanya tujuan yang hendak dicapai.
4. Adanya sesuatu gagasan atau pesan yang perlu disampaikan.
5. Tersedia saluran yang dapat menghubungkan sumber informasi dengan penerima informasi, sehingga terjadi hubungan timbal balik antara komunikator dan komunikan.
6. Adanya umpan balik hasil komunikasi atau respons dari penerima pesan.
7. Adanya *noise* gangguan tak terencana yang terjadi dalam proses komunikasi sebagai akibat diterimanya pesan lain oleh komunikan yang berbeda dengan pesan yang disampaikan oleh komunikator kepadanya.¹²

Menurut Sufian Hanim dan Indra Muchlis Adnan, bentuk-bentuk berkomunikasi adalah sebagai berikut:

¹¹*Ibid.*, hlm. 67.

¹²Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 103-104.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Instruksi
2. Perintah
3. Keputusan¹³

Menurut Agus Wibowo, komunikasi dapat terjadi dengan cara berikut:

1. Ada ide yang akan disampaikan
2. Lawan bicara
3. Menanggapi
4. Menyimpulkan pesan¹⁴

Dalam berkomunikasi terhadap siswanya, guru harus menyampaikan dengan lemah lembut, kata-kata sopan, dan menempatkan siswanya pada posisi yang dihargai atau tidak menganggap remeh.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi dalam pembelajaran meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Guru sebagai pembawa pesan memiliki ide yang akan disampaikan.
2. Mengetahui penerima pesan.
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Menyampaikan informasi dengan bahasa yang dapat dipahami.

¹³Sufian Hanim dan Indra Muchlis Adnan, *Organisasi dan Manajemen*, (Jakarta: ISBN, 2005), hlm. 114.

¹⁴Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 51.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

5. Meminta siswa memberikan respons.
6. Menyampaikan makna informasi secara jelas.
7. Mendorong agar terjadi hubungan timbal balik dalam proses komunikasi.
8. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan gagasan terkait dengan informasi yang disampaikan guru.
9. Menyampaikan kembali informasi informasi yang belum dipahami siswa, walaupun sebagian siswa telah mengetahui informasi tersebut.
10. Membuat kesimpulan.

D. Fungsi Komunikasi

Terdapat empat fungsi komunikasi dalam sebuah kelompok organisasi atau lembaga, yaitu:

1. Kontrol
2. Motivasi
3. Ekspresi emosional
4. Informasi¹⁵

Menurut M. Sobry Sutikno, ada empat fungsi komunikasi, yaitu:

1. Agar apa yang ingin kita sampaikan dapat dimengerti oleh orang lain.
2. Agar mengetahui dan paham terhadap keinginan orang lain.
3. Agar gagasan kita bisa diterima oleh orang lain.

¹⁵Deddy Yusuf Yudhyarta, *Op. Cit.*, hlm. 60.

4. Menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu.¹⁶

Dengan memperhatikan fungsi tersebut, guru hendaknya dapat melakukan komunikasi secara tepat dalam pembelajaran.

E. Pengertian Pembelajaran

Menurut Winkel dalam M. Sobry Sutikno, pembelajaran diartikan sebagai:

Pembelajaran merupakan seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian eksternal yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian internal yang berlangsung di dalam diri siswa.¹⁷

Menurut Dimiyati dan Moedjiono mengartikan pembelajaran sebagai kegiatan yang ditujukan untuk pembelajaran siswa.¹⁸

Menurut Arif. S. Sadiman dalam M. Sobry Sutikno, pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa.¹⁹

Dari beberapa pengertian pembelajaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa inti dari pembelajaran itu

¹⁶M. Sobry Sutikno, *Op. Cit.*, hlm. 64.

¹⁷M. Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran; Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*, (Bandung: Prospect, 2009), hlm. 31.

¹⁸Dimiyati dan Moedjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 18.

¹⁹M. Sobry Sutikno, *Op. Cit.*, hlm. 31.



adalah segala upaya yang dilakukan oleh guru (pendidik) agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Secara implisit, di dalam pembelajaran, ada kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran lebih menekankan pada cara-cara untuk mencapai tujuan dan berkaitan dengan bagaimana cara mengorganisasikan materi pelajaran, menyampaikan materi pelajaran, dan mengelola pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, kedudukan guru sudah tidak dapat lagi dipandang sebagai penguasa tunggal dalam kelas atau sekolah, tetapi dianggap sebagai *manager of learning* (pengelola belajar) yang perlu senantiasa siap membimbing dan membantu para siswa dalam menempuh perjalanan menuju kedewasaan mereka sendiri yang utuh menyeluruh.

F. Ciri-Ciri Pembelajaran

Oemar Hamalik memaparkan tiga ciri khas yang terkandung dalam pembelajaran, yaitu rencana, kesaling ketergantungan, dan tujuan.²⁰ Rencana merupakan penataan ketenagaan, material, dan

²⁰Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 24



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

prosedur, yang merupakan unsur-unsur sistem pembelajaran, dalam suatu rencana khusus.

Saling ketergantungan antara unsur-unsur sistem pembelajaran yang serasi dalam suatu keseluruhan. Tiap unsur bersifat esensial, dan masing-masing memberikan sumbangannya kepada sistem pembelajaran.

Tujuan merupakan sistem pembelajaran yang mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai. Ciri ini menjadi dasar perbedaan antara sistem yang dibuat oleh manusia dan sistem yang alami. Sistem yang dibuat oleh manusia, seperti sistem transportasi, sistem komunikasi, sistem pemerintahan, semuanya memiliki tujuan. Sistem alami seperti ekologi, sistem kehidupan hewan, memiliki unsur-unsur yang saling ketergantungan satu sama lain, disusun sesuai dengan rencana tertentu, tetapi tidak mempunyai tujuan tertentu. Tujuan sistem menuntun proses merancang sistem. Tujuan utama sistem pembelajaran agar siswa belajar. Tugas seorang perancang sistem adalah mengorganisasi tenaga, material, dan prosedur agar siswa belajar secara efisien dan efektif.

Selain pendapat di atas, Ahmad Azhari mengemukakan ciri-ciri pembelajaran sebagai berikut:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Memiliki tujuan, yaitu untuk membentuk siswa dalam suatu perkembangan tertentu.
2. Terdapat mekanisme, prosedur, langkah-langkah, metode dan teknik yang direncanakan dan didesain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
3. Fokus materi jelas, terarah dan terencana dengan baik.
4. Adanya aktivitas siswa merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya kegiatan pembelajaran.
5. Aktor guru yang cermat dan tepat.
6. Terdapat pola aturan yang ditaati guru dan siswa dalam proporsi masing-masing.
7. Limit waktu untuk mencapai tujuan pembelajaran.
8. Evaluasi, baik evaluasi proses maupun evaluasi produk.²¹

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran memiliki ciri-ciri atau karakteristik tertentu. Antara lain adalah tujuan, rencana, rangkaian pelaksanaan yang saling mempengaruhi dan berkesinambungan.

G. Komponen Pembelajaran

Menurut Sutari Imam Barnadib dalam Hasbullah, pembelajaran memuat komponen-komponen tertentu yang saling mempengaruhi dan menentukan, yaitu:

1. Adanya tujuan yang hendak dicapai.
2. Adanya subjek manusia (pendidik dan anak didik) yang melakukan pendidikan.
3. Yang hidup bersama dalam lingkungan hidup tertentu (*millieu*).

²¹Ahmad Azhari, *Supervisi Rencana Program Pembelajaran*, (Jakarta: Riau Putra, 2001), hlm. 1.

4. Yang menggunakan alat-alat tertentu untuk mencapai tujuan.²²

Sedangkan M. Sobry Sutikno berpendapat bahwa komponen pembelajaran terdiri atas tujuan, materi, kegiatan pembelajaran, metode, media, sumber belajar, dan evaluasi.²³ Tujuan pembelajaran pada dasarnya adalah kemampuan-kemampuan yang diharapkan dimiliki siswa setelah memperoleh pengalaman belajar. Dengan kata lain tujuan pembelajaran merupakan suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan pembelajaran.

Materi pelajaran merupakan unsur belajar yang penting mendapat perhatian oleh guru. Materi pelajaran merupakan medium untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dikonsumsi oleh siswa. Karena itu, penentuan materi pelajaran mesti berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, misalnya berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pengalaman lainnya. Materi pelajaran yang diterima siswa harus mampu merespons setiap perubahan dan mengantisipasi setiap perkembangan yang akan terjadi di masa depan.

²²Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), hlm. 10.

²³M. Sobry Sutikno, *Op. Cit.*, hlm. 35-40.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Oleh karena itu, materi pelajaran menurut Nana Sudjana merupakan unsur inti yang ada di dalam kegiatan pembelajaran, karena memang materi pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh siswa.²⁴

Dalam kegiatan pembelajaran, guru dan siswa terlibat dalam sebuah interaksi dengan materi pelajaran sebagai mediumnya. Dalam interaksi itu siswa yang lebih aktif, bukan guru. Keaktifan siswa tentu mencakup kegiatan fisik dan mental, individual dan kelompok. Oleh karena itu interaksi dikatakan maksimal bila terjadi antara guru dengan semua siswa, antara siswa dengan guru, antara siswa dengan siswa, siswa dengan materi pelajaran dan media pembelajaran, bahkan siswa dengan dirinya sendiri, namun tetap dalam kerangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.

Sedangkan metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan pembelajaran, metode diperlukan oleh guru dengan penggunaan yang

²⁴Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), hlm. 33.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.²⁵ Sedangkan media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.²⁶

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai bahan materi pelajaran. Baik berupa buku, alam sekitar, ataupun yang lainnya. Menurut Nasution, sumber belajar dapat berasal dari masyarakat dan kebudayaannya, perkembangan ilmu pengetahuan teknologi serta kebutuhan siswa.²⁷

Pemanfaatan sumber-sumber belajar tersebut tergantung pada kreativitas guru, waktu, biaya serta kebijakan-kebijakan lainnya. Sumber belajar tidak hanya terbatas pada bahan dan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran, melainkan juga tenaga, biaya, dan fasilitas.

Evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.²⁸ Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya dan sedalam-dalamnya mengenai

²⁵Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), hlm. 12.

²⁶*Ibid.*, hlm. 17.

²⁷Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 71.

²⁸*Ibid.*, hlm. 76.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kapabilitas siswa guna mengetahui sebab akibat dan hasil belajar siswa guna mendorong atau mengembangkan kemampuan belajar.

Jadi, evaluasi merupakan aspek yang penting yang berguna untuk mengukur dan menilai seberapa jauh tujuan pembelajaran telah tercapai atau sejauhmana kemajuan belajar siswa, dan bagaimana tingkat keberhasilan sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan penerapan seluruh unsur pembelajaran, yang secara singkat unsur dimaksud dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selanjutnya guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuatnya.

H. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi efektif dalam pembelajaran adalah:

1. Pengetahuan

Tingkat pengetahuan seseorang menjadi faktor utama dalam komunikasi. Seseorang dapat



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

menyampaikan pesan dengan mudah apabila ia memiliki pengetahuan yang luas. Seorang komunikator yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi, ia akan lebih mudah memilih kata-kata (diksi) untuk menyampaikan informasi baik verbal maupun non verbal kepada komunikan. Hal ini berlaku juga untuk seorang komunikan. Seorang komunikan dapat merespon atau menginterpretasikan informasi yang diberikan komunikator dengan baik apabila ia memiliki pengetahuan. Misalnya seorang akademisi tidak mungkin menggunakan kata-kata yang intelektual apabila ia menghadapi seorang yang pendidikannya lebih rendah darinya. Hal tersebut justru menjadi penghambat dalam proses komunikasi.

2. Perkembangan

Perkembangan memiliki dua aspek, yaitu:

a. Pertumbuhan manusia

Pertumbuhan dapat mempengaruhi pola pikir manusia. Bagaimana komunikan menyikapi informasi yang diberikan komunikator dan bagaimana komunikator menyampaikan informasi kepada komunikan. Setiap orang memiliki cara masing-masing untuk menyampaikan informasi



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Misalnya cara menyampaikan informasi kepada anak balita dengan remaja tentu saja berbeda. Ada cara-cara tersendiri yang dapat kita sesuaikan dengan pola pikir yang sesuai dengan pertumbuhannya.

b. Keterampilan menguasai bahasa

Keterampilan dalam berbahasa ini merupakan salah satu faktor yang sangat terkait dengan pertumbuhan. Misalnya jika kita menghadapi remaja maka kita lebih baik mengetahui bahasa-bahasa yang digunakan dalam kesehariannya atau disebut dengan bahasa gaul. Dengan demikian kita dapat menjalin komunikasi dengan baik. Begitu pula dengan bayi, bayi memiliki keterampilan bahasa hanya dengan isyarat (non verbal) seperti menangis jika sakit, haus, atau lapar.

3. Persepsi

Persepsi adalah suatu cara seseorang dalam menggambarkan atau menafsirkan informasi yang diolah menjadi sebuah pandangan. Pembentukan persepsi ini terjadi berdasarkan pengalaman, harapan, dan perhatian. Proses pemahaman manusia



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

terhadap suatu rangsangan atau stimulus ini dapat memiliki pandangan yang berbeda-beda. Selain dapat menjadi pengaruh baik, persepsi juga dapat menjadi penghambat untuk komunikasi. Misalnya ada dua orang yang sedang berbicara mengenai "behel". Seorang berprofesi sebagai dokter gigi dan seorang lagi berprofesi sebagai pekerja bangunan. Maka mereka memiliki persepsi yang berbeda tentang "behel". Si dokter gigi berpersepsi bahwa "behel" adalah alat yang digunakan untuk merapikan struktur gigi, sedangkan si pekerja bangunan memiliki persepsi bahwa "behel" adalah besi yang digunakan untuk membuat bangunan.

4. Peran dan hubungan

Peran dan hubungan memiliki pengaruh dari proses komunikasi tergantung dari materi atau permasalahan yang ingin dibicarakan termasuk cara menyampaikan informasi atau teknik komunikasi. Komunikator yang belum menjalin hubungan dekat dengan komunikan maka akan terjadi komunikasi secara formal.

Misalnya, dua orang yang bertemu di sekolah baru. Maka mereka melakukan komunikasi secara



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

formal baik dalam materi maupun teknik bicaranya. Jika komunikator telah menjalin hubungan dekat dengan komunikan maka materi dan teknik bicara dalam komunikasi dilakukan secara non formal. Misalnya ketika kita berbicara kepada sahabat atau keluarga. Biasanya kita lebih terbuka dan tidak formal bahkan lebih memiliki keragaman dalam berbicara.

5. Lingkungan

Lingkungan interaksi memiliki pengaruh dalam komunikasi. Lingkungan yang nyaman dan kondusif biasanya dapat berpengaruh baik terhadap proses komunikasi. Adapun faktor yang mempengaruhi lingkungan adalah sebagai berikut.

a. Nilai dan budaya/ adat

Nilai dan budaya/ adat menjadi kaca mata yang dijadikan tolak ukur untuk komunikasi (pantas atau tidak pantas) agar komunikasi terjalin dengan baik. Sebelum berbicara dengan orang lain, lebih baik kita mengetahui bagaimana latar belakang budaya/ adat yang mereka anut. Misalnya orang batak yang terbiasa dengan suara keras dan intonasi yang tinggi. Sedangkan orang jawa terbiasa dengan bahasa



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

yang halus dengan intonasi yang rendah
Stimulus Eksternal

b. Stimulus eksternal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi dari luar. Misalnya kebisingan suara dapat mempengaruhi respon yang kurang baik karena adanya penurunan indera pendengaran, sehingga dapat menjadi penghambat dalam proses komunikasi.

c. Jarak

Jarak antara komunikator dan komunikan mempengaruhi komunikasi. Jika komunikator dan komunikan berjarak cukup jauh maka komunikator akan sulit menciptakan komunikasi yang baik kepada komunikan. Namun di zaman yang sudah modern ini memiliki alternatif lain untuk menciptakan komunikasi yang baik, yaitu komunikator dan komunikan dapat menggunakan komunikasi secara lisan, tulisan, atau media lainnya. Tetapi masih ada beberapa gangguan atau hambatan yang terjadi ketika memiliki komunikasi jarak jauh.

6. Emosi

Emosi adalah reaksi seseorang dalam menghadapi suatu kejadian tertentu. Emosi terkadang tidak



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dapat dikendalikan oleh diri sendiri. Sehingga emosi juga mempengaruhi proses komunikasi itu sendiri bahkan emosi dapat menjadi hambatan.

7. Kondisi fisik

Kondisi fisik mempunyai peranan yang penting untuk berkomunikasi. Semua indera memiliki fungsi-fungsi yang digunakan dalam kelangsungan komunikasi.

8. Jenis kelamin

Laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan dalam berkomunikasi dapat dilihat dari gaya berbicara dan interpretasi. Menurut Tannen, kaum perempuan menggunakan teknik komunikasi untuk mencari konfirmasi, meminimalkan keintiman. Sementara kaum laki-laki lebih menunjukkan independensi dan status dalam kelompoknya²⁹

Demikian penjelasan terkait apa saja faktor yang mempengaruhi komunikasi menjadi sebuah komunikasi yang efektif.

²⁹Jurnal <https://pakarkomunikasi.com/faktor-yang-mempengaruhi-komunikasi>.





I. Pendidikan Agama Islam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Pengertian

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al Quran dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.³⁰

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu keseluruhannya terliput dalam lingkup: Al Qur'an dan Hadits, Keimanan, Akhlak, dan Fiqh/Ibadah. Sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya (*Hablun minallah wa hablun minannas*).

³⁰<http://media.diknas.go.id/media/document/5681.pdf>, diakses tanggal 10 oktober 2009.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Fungsi dan Tujuan

a. Fungsi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas berfungsi untuk:

- 1) Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga.
- 2) Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- 3) Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui pendidikan agama Islam.
- 4) Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan peserta didik dari hal-hal negatif budaya asing yang akan dihadapinya sehari-hari.
- 6) Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nir-nyata), sistem dan fungsionalnya.

7) Penyaluran siswa untuk mendalami pendidikan agama ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas

Pendidikan Agama Islam di SMA bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara:

- a. Hubungan manusia dengan Allah SWT
- b. Hubungan manusia sesama manusia, dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- c. Hubungan manusia dengan makhluk lain (selain manusia) dan lingkungan.³¹

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas berfokus pada aspek:

- a. Al Quran/Al Hadits
- b. Keimanan
- c. Syari'ah
- d. Akhlak
- e. Tarikh

4. Standar Kompetensi Bahan Kajian

- a. Kompetensi Bahan Kajian Pendidikan Agama

Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; berakhlak mulia/berbudi pekerti luhur yang tercermin dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara; memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agamanya; serta mampu menghormati agama lain dalam kerangka kerukunan antar umat beragama.

- b. Kompetensi Spesifik Pendidikan Agama Islam

Dengan landasan Al Qur'an dan Sunnah Nabi SAW. Siswa beriman dan bertaqwa kepada Allah

³¹Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Offset printing, 1981), hlm. 58.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

SWT, berakhlak mulia/berbudi pekerti luhur yang tercermin dalam perilaku sehari-hari dalam hubungannya dengan Allah, sesama manusia, dan alam sekitar; mampu membaca dan memahami Al Qur'an mampu beribadah dan bermuamalah dengan baik dan benar serta mampu menjaga kerukunan intern dan antar umat beragama.

5. Standar Kompetensi Dasar Mata Pelajaran

Kompetensi dasar mata pelajaran berisi sekumpulan kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa selama menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Atas. Kompetensi ini berorientasi pada perilaku afektif dan psikomotorik dengan dukungan pengetahuan kognitif dalam rangka memperkuat keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan ajaran Islam.³² Kemampuan-kemampuan yang tercantum dalam komponen Kemampuan Dasar ini merupakan penjabaran dari kemampuan dasar umum yang harus dicapai di Sekolah Menengah Atas, yaitu:

³²Abdul Majid dan Dina Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 13.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

- a. Beriman kepada Allah SWT dan lima rukun iman yang lain dengan mengetahui fungsi dan hikmahnya serta terefleksi dalam sikap, perilaku, dan akhlak peserta didik dalam dimensi vertikal maupun horizontal.
- b. Dapat membaca, menulis, dan memahami ayat-ayat Al Qur'an serta mengetahui hukum bacaannya dan mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mampu beribadah dengan baik sesuai dengan tuntunan syari'at Islam baik ibadah wajib maupun ibadah Sunnah.
- d. Dapat meneladani sifat, sikap, dan kepribadian Rasulullah, sahabat, dan tabi'in serta mampu mengambil hikmah dari sejarah perkembangan Islam untuk kepentingan hidup sehari-hari masa kini dan masa depan.
- e. Mampu mengamalkan sistem mu'amalat Islam dalam tata kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Seperti tergambar dalam kemampuan dasar umum di atas, kemampuan dasar tiap kelas yang tercantum dalam Standar Nasional juga dikelompokkan ke dalam lima aspek mata pelajaran Pendidikan Agama Islam



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Sekolah Menengah Atas, yaitu: Al Qur'an, Keimanan, Akhlak, Fiqih/Ibadah, dan Tarikh. Berdasarkan pengelompokan per-aspek, kemampuan dasar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas adalah sebagai berikut:

a. Al Qur'an/Al Hadits

- 1) Membaca Al Qur'an dengan fasih (tadarrus) (Dilaksanakan pada setiap awal jam pelajaran Pendidikan Agama selama 5-10 menit).
- 2) Membaca dan faham ayat-ayat tentang manusia dan tugasnya sebagai makhluk serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.
- 3) Membaca dan faham ayat-ayat tentang prinsip-prinsip beribadah serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.
- 4) Membaca dan faham ayat-ayat tentang demokrasi serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.
- 5) Membaca dan memahami ayat-ayat tentang kompetisi serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.
- 6) Membaca dan memahami ayat-ayat tentang perintah menyantuni kaum lemah serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

- 7) Membaca dan memahami ayat-ayat tentang perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.
 - 8) Membaca dan memahami ayat-ayat tentang anjuran bertoleransi serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.
 - 9) Membaca dan memahami ayat-ayat tentang etos kerja serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.
 - 10) Membaca dan memahami ayat-ayat yang berisi dorongan untuk mengembangkan IPTEK serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.
- b. Keimanan
- 1) Beriman kepada Allah dan menghayati sifat-sifat-Nya.
 - 2) Beriman kepada malaikat dan memahami fungsinya serta mampu menerapkan dalam perilaku sehari-hari.
 - 3) Beriman kepada rasul-rasul Allah dan memahami fungsinya serta mampu menerapkan dalam perilaku sehari-hari.

- 4) Beriman kepada kitab-kitab Allah dan memahami fungsinya serta mampu menerapkan dalam perilaku sehari-hari.
 - 5) Beriman kepada hari akhir dan memahami fungsinya serta mampu menerapkan dalam perilaku sehari-hari.
 - 6) Beriman kepada qadha dan qadar dan memahami fungsinya serta mampu menerapkan dalam perilaku sehari-hari.
- c. Syari'ah
- 1) Memahami sumber-sumber hukum Islam dan pembagiannya.
 - 2) Memahami hikmah shalat dan mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.
 - 3) Memahami hikmah puasa dan mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.
 - 4) Memahami hukum Islam tentang zakat secara lebih mendalam dan hikmahnya serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.
 - 5) Memahami hikmah haji dan umrah serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
 - 6) Memahami hukum Islam tentang wakaf dan hikmahnya serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- 7) Memahami hukum Islam tentang jual beli dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
 - 8) Memahami hukum Islam tentang riba dan mampu menghindarinya dalam kehidupan sehari-hari.
 - 9) Memahami hukum Islam tentang kerja sama ekonomi dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
 - 10) Memahami ketentuan hukum penyelenggaraan jenazah dan mampu mempraktekkannya.
 - 11) Memahami hukum Islam tentang jinayat dan hudud dan mampu menghindari kejahatan dalam kehidupan sehari-hari.
 - 12) Memahami ketentuan tentang khutbah dan dakwah serta mampu mempraktekkannya.
 - 13) Memahami hukum Islam tentang mawaris dan hikmahnya serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
 - 14) Memahami hukum Islam tentang pernikahan dan hikmahnya serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Akhlak
- 1) Terbiasa dengan perilaku dengan sifat-sifat terpuji.

- 2) Terbiasa menghindari sifat-sifat tercela.
 - 3) Terbiasa bertata krama.
- e. Tarikh
- 1) Memahami perkembangan Islam pada masa Umayyah dan mampu menerapkan manfaatnya dalam perilaku sehari-hari.
 - 2) Memahami perkembangan Islam pada masa Abbasiyah dan mampu menerapkan manfaatnya dalam perilaku sehari-hari.
 - 3) Memahami perkembangan Islam pada abad pertengahan dan mampu menerapkan manfaatnya dalam perilaku sehari-hari.
 - 4) Memahami perkembangan Islam pada masa pembaharuan dan mampu menerapkan manfaatnya dalam perilaku sehari-hari.
 - 5) Memahami perkembangan Islam di Indonesia dan mampu menerapkan manfaatnya dalam perilaku sehari-hari.
 - 6) Memahami perkembangan Islam di dunia dan mampu menerapkan manfaatnya dalam perilaku sehari-hari.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



J. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah “konsep yang dibangun dari teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti”.³³ Konsep operasional merupakan konsep teoritis yang dioperasionalkan dan akan dijadikan indikator dalam suatu penelitian. Konsep operasional dalam penelitian ini adalah komunikasi efektif dalam pembelajaran, yang diambil dari teori M. Sobry Sutikno, ditulis dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Guru memahami mitra bicara untuk menggunakan bahasa yang dapat dipahami.
3. Guru menghargai pendapat siswa.
4. Guru berempati kepada siswa.
5. Guru berkomunikasi dengan raut muka yang sesuai.
6. Guru berkomunikasi dengan bahasa tubuh yang sesuai.
7. Guru menggunakan bahasa verbal yang jelas.
8. Guru menjelaskan makna materi yang dipelajari.

³³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 57.

9. Guru memberikan teguran dengan cara yang bijaksana.
10. Guru menginformasikan kembali materi yang sudah disampaikan sebagai kesimpulan.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih peneliti adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif ini juga disebut penelitian pra eksperimen. Karena dalam penelitian ini mereka melakukan eksplorasi, menggambarkan, dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.¹

Kuantitatif adalah "penggunaan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain. Selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif.²

Penelitian deskriptif kuantitatif yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah menggambarkan

¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 14.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.



hasil penelitian melalui perhitungan data secara kuantitatif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, yaitu sejak tanggal 06 Januari sampai dengan 06 April 2021.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut M. Musfiqon, "subjek penelitian adalah sumber data yang dapat berupa orang, tempat, dokumen".³

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang.

³M. Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm. 97.



2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah "pokok soal yang hendak diteliti".⁴ Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah komunikasi efektif guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Babbie dalam Sukardi buku metodologi penelitian pendidikan, "populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian".⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang, yang berjumlah 1 orang, yaitu Bapak Baba, S.Ag.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah "sebagian dari populasi yang diambil secara representatif atau mewakili

⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 41.

⁵Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. 53.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati".⁶ Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah "pengamatan langsung yang dilakukan ke lapangan atau lokasi penelitian untuk mendapatkan data secara lengkap".⁸ Dalam penelitian ini observasi dilakukan terhadap guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang, untuk mengetahui komunikasi efektif guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang.

⁶Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm. 69.

⁷Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 68.

⁸Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 70.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Wawancara

Menurut Sukardi Wawancara adalah "suatu tehnik peneliti berhadapan muka secara langsung dengan responden untuk memperoleh data".⁹ Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi efektif guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah "teknik yang dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti".¹⁰ Dalam penelitian ini dokumentasi yang dicari adalah data guru, data siswa, untuk mengetahui profil Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang.

⁹Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. 79.

¹⁰Widodo, *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*, (Jakarta: Yayasan Kelompok, 2004), hlm. 51.



F. Teknik Analisa Data

Data kualitatif yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisa dengan prosedur sebagai berikut:

1. Mengorganisasi data,
2. Membuat kategori,
3. Mereduksi data,
4. Menyajikan data terfokus,
5. Menganalisis data, dan
6. Memaknai temuan penelitian.¹¹

Dengan menganalisa data, penulis menggunakan pola pikir induktif. Hal ini dapat dilihat dari proses kategorisasi data yang kemudian akan dihubungkan antar kategori yang dikembangkan atas dasar data ketika peneliti berada di kancah penelitian. Tujuan analitis tersebut untuk mendapatkan kesimpulan yang tepat.

Untuk mendapatkan persentase digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi

¹¹M. Musfiqon, *Op. Cit.*, hlm. 154.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

N = Banyak Individu.¹²

Sedangkan standar kategori yang digunakan adalah :

81% - 100% kategori sangat baik

61% - 80% kategori baik

41% - 60% kategori cukup baik

21% - 40% kategori tidak baik

0% - 20% kategori sangat tidak baik.¹³

Dengan demikian dapat diketahui hasil penelitian ini.

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

¹²Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 43.

¹³Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002), hlm. 2.

BAB IV

PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN DATA HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang merupakan hasil penegerian dari Sekolah Menengah Atas Karya Kotabaru yang berada di Jl. H. Usman Nomor 04, Kotabaru Reteh, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang ini pada awalnya dipimpin oleh Ahmad Ramani, S.Pd., yakni mulai tahun 2005 sampai dengan 2009. Sekolah ini pada awal penegerian mempunyai siswa 240 siswa. Jumlah siswa sekarang mencapai 830 siswa yang terdiri dari siswa kelas X berjumlah 311 siswa dan kelas XI 282 siswa serta kelas XII berjumlah 237 siswa. Jumlah tenaga pendidik ada 47 guru dan tenaga kependidikan ada 3 staf tata usaha.

Secara rinci profil Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang, adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- | | | |
|------------------------|---|------------------------|
| a. Nama Sekolah | : | SMAN 1 Keritang |
| b. Status Sekolah | : | Negeri |
| c. NPSN Sekolah | : | 10494576 |
| d. Alamat | : | |
| 1) Jalan | : | Jl. H. Usman No. 04 |
| 2) Kelurahan/Desa | : | Kotabaru Reteh |
| 3) Kecamatan | : | Keritang |
| 4) Kabupaten/Kota | : | Indragiri Hilir |
| 5) Provinsi | : | Riau |
| 6) Kode Pos | : | 29274 |
| e. No. SK. Pendirian | : | 265/VII/HK/2005 |
| f. Akreditasi | : | A |
| g. Tgl. SK. Akreditasi | : | 25-10-2011 |
| h. Kegiatan Belajar | : | Pagi |
| i. Luas Tanah | : | 20.0002 M ² |
| j. Penyelenggara | : | Pemerintah |

2. Visi dan Misi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang

Dalam melaksanakan proses pendidikan, Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi:

“Bertaqwa, Berprestasi, Berkepribadian dan Ramah Lingkungan”.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- 1) Bertaqwa artinya menyakini keberadaan Tuhan Yang Maha Esa dan mengamalkan perintahNya, menjauhi laranganNya sesuai dengan keyakinan agama yang dianut.
- 2) Berprestasi artinya memiliki keunggulan baik akademik maupun non-akademik di tingkat nasional dan global.
- 3) Berkepribadian artinya memiliki sikap yang baik sesuai dengan 20 nilai akhlak mulia baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.
- 4) Ramah lingkungan artinya memiliki sikap yang peduli terhadap lingkungan di sekitar sekolah maupun di masyarakat.

b. Misi

- 1) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman agamanya, sehingga kehidupan beragama di Sekolah dapat tercipta manusia yang agamis penuh toleransi.
- 2) Menumbuhkan semangat berprestasi baik akademik maupun nonakademik dengan pembinaan, pendampingan, pembimbingan dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat siswa sehingga dapat bersaing ditingkat nasional maupun global.

- 3) Membina, mendidik, mengarahkan, dan memberi contoh implementasi 20 nilai-nilai akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Membina, mendidik, mengarahkan, dan memberi contoh implementasi sikap ramah lingkungan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah sehingga siswa dapat memiliki dan menerapkan sikap ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Keadaan Guru

guru adalah faktor yang sangat menentukan dalam pencapaian tujuan pendidikan atau pengajaran, sebab tanpa adanya guru proses belajar tidak akan terlaksana dengan baik. Tugas seorang guru adalah mendidik yang berarti merumuskan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan dan mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta melatih keterampilan pendidikan.

Adapun guru yang mengabdikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang, pada saat ini berjumlah 47 orang. Secara rinci keadaan guru tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.1

**Keadaan Guru Sekolah Menengah Atas Negeri 1
Keritang Kecamatan Keritang
Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Nama/NIP	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Arifuddin, S.Pd. MM 19750403 200003 1 005	Kepala Sekolah	S.2
2	Hj.Refnayenti, S.Pd 19700703 200501 2 006	Guru Ekonomi	S.1
3	Anita, S.Pd 19690927 200604 2 003	Guru Bahasa Indonesia	S.1
4	Hasmi, S.Pd 19690522 200604 1 002	Guru Kimia	S.1
5	Nurhasnah, S.Pd 19750115 200604 2 012	Guru Bahasa Inggris	S.1
6	Susi Afrianti, S.Si 19780413 200604 2 006	Guru Matematika	S.1
7	Roza, S.Pd 19821016 200604 2 008	Guru Geografi	S.1
8	Baba, S.Ag 19711231 200701 1 027	Guru PAI	S.1
9	Masdarlena, S.Pd 19801124 200801 2 012	Guru Ekonomi	S.1
10	Anis, S.Pd 19850412 200903 2 013	Guru PKn	S.1
11	Arziana, S.Pd 19750305 200801 2 010	Guru Ekonomi	S.1
12	Kamsidah, S.Pd 19770215 200801 2 012	Guru Ekonomi	S.1
13	Susi Susanti, S.Pd 19800505 200801 2 037	Guru Kimia	S.1
14	Bahrudin, S.Pd.I 19840430 201102 1 001	Guru Matematika	S.1
15	Yeni Sukrawati, S.Pd 19860217 201102 2 002	Guru Sejarah	S.1
16	Abd. Kadir, SE 19611212 201407 1 002	Guru Ekonomi	S.1
17	Novindrawati, S.Pd 19881107 201504 2 002	Guru Fisika	S.1
18	Havid Ardy, S.Pd.I	Guru PAI	S.1
19	Wiwik Andriany, S.Sos	Guru Sosiologi	S.1
20	Endang Heriyani, A.Md	Guru TIK	D.III
21	Drs. Najmudin	Guru Sejarah	S.1
22	Desi Suryati, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	S.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurassiyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurassiyidin Tembilahan





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

23	M. Tamsi, SP	Guru Biologi	S.1
24	Mirawati, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	S.1
25	Hendrianto, S.Pd	Guru Olahraga	S.1
26	Nita Furmawati, S.Pd.I	Guru Bahasa Arab	S.1
27	Mega Mustika, S.Pd.I	Guru Matematika	S.1
28	Usman, S.Pd	Guru Olahraga	S.1
29	Musringah, S.Pd	Guru Biologi	S.1
30	Hertina, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	S.1
31	Rikasari, S.Psi	Guru Budaya Melayu	S.1
32	Riana Wendy, S.Si	Guru Matematika	S.1
33	Reni Herlina Asiba, S.Pd	Guru Seni Budaya	S.1
34	Juliana, S.Pd.I	Guru Bahasa Arab	S.1
35	Nurhalimah. JK, S.Pd	Guru Budaya Melayu	S.1
36	Cut Mutia, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	S.1
37	Andi Sa'dam, S.Kom	Guru TIK	S.1
38	Arfiyan Efsya, S.Pd	Guru Olahraga	S.1
39	Sugiyani, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	S.1
40	Ali Sudarmadi, S.Pd	Guru Geografi	S.1
41	Rosdiana, S.Pd	Guru Matematika	S.1
42	Risma Nevika, S.Pd	Guru Fisika	S.1
43	Hana Pertiwi Asiba, S.Pd	Guru Biologi	S.1
44	Diana Safitri, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	S.1
45	Eni Kusniati, S.Pd	Guru Seni Budaya	S.1
46	Egi Sastrawan, S.Pd	Guru Kimia	S.1
47	Febrian Virijai, S.Pd	Guru Matematika	S.1

Sumber Data: Dokumentasi Data Guru Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang Tahun Pelajaran 2020/2021.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

4. Keadaan Siswa

Siswa merupakan faktor yang penting bagi kelangsungan proses belajar mengajar di sekolah, karena tanpa adanya siswa maka proses belajar mengajar tidak bisa dilakukan.

Adapun siswa yang belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang, pada saat ini berjumlah 830 orang. Secara rinci keadaan siswa tersebut digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel IV.2

**Keadaan Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1
Keritang Kecamatan Keritang
Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	X-MIA	44	93	137
2	X-IIS	101	73	174
3	XI-IPA	36	88	124
4	XI-IPS	85	73	158
5	XII-IPA	34	62	96
6	XII-IPS	70	71	141
Jumlah		370	460	830

Sumber Data: Dokumentasi Data Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang Tahun Pelajaran 2020/2021.

5. Kurikulum yang Digunakan

Kurikulum adalah "seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan

pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pendidikan tertentu”.¹

Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Kurikulum yang diterapkan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah K-13 (Kurikulum 2013).

6. Keadaan Sarana Prasarana

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada bab VII Pasal 42 disebutkan bahwa:

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan

¹Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Yustisia, 2008), hlm. 145.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

habis pakai, serta perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kepala pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, tempat berolah raga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Sedangkan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang pada saat ini adalah sebagai berikut:

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Penyajian Data Hasil Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan kepada kepada bapak Baba, S.Ag., selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang. Guru tersebut diobservasi sebanyak 9 kali, dengan rincian 3 kali di kelas X, 3 kali di kelas XI, dan 3 kali di kelas XII. Data hasil observasi tersebut disajikan secara berurutan dalam tabel di bawah ini.

Tabel IV.3

Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	Baik
2	Ruang Wkl Kepsek	1 ruang	Baik
3	Ruang Guru	1 ruang	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1 ruang	Baik
5	Ruang UKS	1 ruang	Baik
6	Ruang BK	1 ruang	Baik
7	Ruang Kelas	25 ruang	Baik
8	Laboratorium	3 ruang	Baik
9	Perpustakaan	1 buah	Baik
10	Kantin	1 buah	Baik
11	Masjid	1 buah	Baik
12	Papan Pengumuman	1 buah	Baik
13	Tong Sampah	75 buah	Baik
14	Tempat Parkir	1 buah	Baik
15	WC Guru	2 buah	Baik
16	WC Siswa	4 buah	Baik

Sumber Data: Dokumentasi Data Sarana Prasarana Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang Tahun Pelajaran 2020/2021.

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.4
Hasil Observasi Komunikasi Efektif Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Nama : Baba, S.Ag
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Materi : X/Al-Qur'an dan Hadits Pedoman Hidupku
 Hari/Tanggal : Senin, 11 Januari 2021
 Observasi ke : 1

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓	
2	Guru memahami mitra bicara untuk menggunakan bahasa yang dapat dipahami.	✓	
3	Guru menghargai pendapat siswa.		✓
4	Guru berempati kepada siswa.	✓	
5	Guru berkomunikasi dengan raut muka yang sesuai.		✓
6	Guru berkomunikasi dengan bahasa tubuh yang sesuai.		✓
7	Guru menggunakan bahasa verbal yang jelas.		✓
8	Guru menjelaskan makna materi yang dipelajari.	✓	
9	Guru memberikan teguran dengan cara yang bijaksana.		✓
10	Guru menginformasikan kembali materi yang sudah disampaikan sebagai kesimpulan.		✓
Jumlah		4	6
Persentase		40%	60%

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 4 kali ya (40%) dan 6 kali tidak (60%).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilahan

Tabel IV.5
Hasil Observasi Komunikasi Efektif Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Nama : Baba, S.Ag
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Materi : X/Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah SAW di Mekkah
 Hari/Tanggal : Senin, 18 Januari 2021
 Observasi ke : 2

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓	
2	Guru memahami mitra bicara untuk menggunakan bahasa yang dapat dipahami.	✓	
3	Guru menghargai pendapat siswa.		✓
4	Guru berempati kepada siswa.	✓	
5	Guru berkomunikasi dengan raut muka yang sesuai.		✓
6	Guru berkomunikasi dengan bahasa tubuh yang sesuai.	✓	
7	Guru menggunakan bahasa verbal yang jelas.		✓
8	Guru menjelaskan makna materi yang dipelajari.	✓	
9	Guru memberikan teguran dengan cara yang bijaksana.	✓	
10	Guru menginformasikan kembali materi yang sudah disampaikan sebagai kesimpulan.		✓
Jumlah		6	4
Persentase		60%	40%

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 6 kali ya (60%) dan 4 kali tidak (40%).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilahan

Tabel IV.6
Hasil Observasi Komunikasi Efektif Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Nama : Baba, S.Ag
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Materi : X/Hikmah Ibadah Haji, Zakat, dan Waqaf dalam Kehidupan
 Hari/Tanggal : Senin, 25 Januari 2021
 Observasi ke : 3

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓	
2	Guru memahami mitra bicara untuk menggunakan bahasa yang dapat dipahami.	✓	
3	Guru menghargai pendapat siswa.	✓	
4	Guru berempati kepada siswa.		✓
5	Guru berkomunikasi dengan raut muka yang sesuai.	✓	
6	Guru berkomunikasi dengan bahasa tubuh yang sesuai.	✓	
7	Guru menggunakan bahasa verbal yang jelas.		✓
8	Guru menjelaskan makna materi yang dipelajari.	✓	
9	Guru memberikan teguran dengan cara yang bijaksana.	✓	
10	Guru menginformasikan kembali materi yang sudah disampaikan sebagai kesimpulan.		✓
Jumlah		4	6
Persentase		40%	60%

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 4 kali ya (40%) dan 6 kali tidak (60%).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.7
Hasil Observasi Komunikasi Efektif Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Nama : Baba, S.Ag
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Materi : XI/Nikmatnya Mencari Ilmu
 Hari/Tanggal : Kamis, 28 Januari 2021
 Observasi ke : 1

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓	
2	Guru memahami mitra bicara untuk menggunakan bahasa yang dapat dipahami.	✓	
3	Guru menghargai pendapat siswa.		✓
4	Guru berempati kepada siswa.		✓
5	Guru berkomunikasi dengan raut muka yang sesuai.		✓
6	Guru berkomunikasi dengan bahasa tubuh yang sesuai.		✓
7	Guru menggunakan bahasa verbal yang jelas.	✓	
8	Guru menjelaskan makna materi yang dipelajari.		✓
9	Guru memberikan teguran dengan cara yang bijaksana.		✓
10	Guru menginformasikan kembali materi yang sudah disampaikan sebagai kesimpulan.		✓
Jumlah		3	7
Persentase		30%	70%

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 3 kali ya (30%) dan 7 kali tidak (70%).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Tabel IV.8
Hasil Observasi Komunikasi Efektif Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Nama : Baba, S.Ag
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Materi : XI/Indahnya Berbagi Pengetahuan
 Hari/Tanggal : Kamis, 4 Februari 2021
 Observasi ke : 2

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓	
2	Guru memahami mitra bicara untuk menggunakan bahasa yang dapat dipahami.	✓	
3	Guru menghargai pendapat siswa.		✓
4	Guru berempati kepada siswa.		✓
5	Guru berkomunikasi dengan raut muka yang sesuai.		✓
6	Guru berkomunikasi dengan bahasa tubuh yang sesuai.	✓	
7	Guru menggunakan bahasa verbal yang jelas.	✓	
8	Guru menjelaskan makna materi yang dipelajari.	✓	
9	Guru memberikan teguran dengan cara yang bijaksana.		✓
10	Guru menginformasikan kembali materi yang sudah disampaikan sebagai kesimpulan.		✓
Jumlah		5	5
Persentase		50%	50%

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 5 kali ya (50%) dan 5 kali tidak (50%).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilahan

Tabel IV.9
Hasil Observasi Komunikasi Efektif Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Nama : Baba, S.Ag
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Materi : XI/Ayat Al-Qur'an tentang Pentingnya Mencari Ilmu
 Hari/Tanggal : Kamis, 12 Februari 2021
 Observasi ke : 3

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓	
2	Guru memahami mitra bicara untuk menggunakan bahasa yang dapat dipahami.	✓	
3	Guru menghargai pendapat siswa.	✓	
4	Guru berempati kepada siswa.		✓
5	Guru berkomunikasi dengan raut muka yang sesuai.		✓
6	Guru berkomunikasi dengan bahasa tubuh yang sesuai.	✓	
7	Guru menggunakan bahasa verbal yang jelas.	✓	
8	Guru menjelaskan makna materi yang dipelajari.	✓	
9	Guru memberikan teguran dengan cara yang bijaksana.	✓	
10	Guru menginformasikan kembali materi yang sudah disampaikan sebagai kesimpulan.	✓	
Jumlah		8	2
Persentase		80%	20%

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 8 kali ya (80%) dan 2 kali tidak (20%).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilahan

Tabel IV.10
Hasil Observasi Komunikasi Efektif Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Nama : Baba, S.Ag
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Materi : XII/Sejarah Perkembangan Islam di Indonesia
 Hari/Tanggal : Selasa, 16 Februari 2021
 Observasi ke : 1

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓	
2	Guru memahami mitra bicara untuk menggunakan bahasa yang dapat dipahami.	✓	
3	Guru menghargai pendapat siswa.		✓
4	Guru berempati kepada siswa.		✓
5	Guru berkomunikasi dengan raut muka yang sesuai.	✓	
6	Guru berkomunikasi dengan bahasa tubuh yang sesuai.		✓
7	Guru menggunakan bahasa verbal yang jelas.		✓
8	Guru menjelaskan makna materi yang dipelajari.	✓	
9	Guru memberikan teguran dengan cara yang bijaksana.		✓
10	Guru menginformasikan kembali materi yang sudah disampaikan sebagai kesimpulan.		✓
Jumlah		4	6
Persentase		40%	60%

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 4 kali ya (40%) dan 6 kali tidak (60%).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilahan

Tabel IV.11
Hasil Observasi Komunikasi Efektif Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Nama : Baba, S.Ag
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Materi : XII/Strategi Dakwah dan Perkembangan Islam di Indonesia
 Hari/Tanggal : Selasa, 23 Februari 2021
 Observasi ke : 2

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓	
2	Guru memahami mitra bicara untuk menggunakan bahasa yang dapat dipahami.	✓	
3	Guru menghargai pendapat siswa.		✓
4	Guru berempati kepada siswa.	✓	
5	Guru berkomunikasi dengan raut muka yang sesuai.	✓	
6	Guru berkomunikasi dengan bahasa tubuh yang sesuai.		✓
7	Guru menggunakan bahasa verbal yang jelas.		✓
8	Guru menjelaskan makna materi yang dipelajari.	✓	
9	Guru memberikan teguran dengan cara yang bijaksana.	✓	
10	Guru menginformasikan kembali materi yang sudah disampaikan sebagai kesimpulan.	✓	
Jumlah		7	3
Persentase		70%	30%

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 7 kali ya (70%) dan 3 kali tidak (30%).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilahan

Tabel IV.12
Hasil Observasi Komunikasi Efektif Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Nama : Baba, S.Ag
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Materi : XII/Faktor-Faktor Kemajuan Peradaban Islam di Dunia
 Hari/Tanggal : Selasa, 2 Maret 2021
 Observasi ke : 3

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓	
2	Guru memahami mitra bicara untuk menggunakan bahasa yang dapat dipahami.	✓	
3	Guru menghargai pendapat siswa.	✓	
4	Guru berempati kepada siswa.	✓	
5	Guru berkomunikasi dengan raut muka yang sesuai.	✓	
6	Guru berkomunikasi dengan bahasa tubuh yang sesuai.	✓	
7	Guru menggunakan bahasa verbal yang jelas.	✓	
8	Guru menjelaskan makna materi yang dipelajari.	✓	
9	Guru memberikan teguran dengan cara yang bijaksana.	✓	
10	Guru menginformasikan kembali materi yang sudah disampaikan sebagai kesimpulan.	✓	
Jumlah		10	0
Persentase		100%	0%

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 10 kali ya (100%) dan 0 kali tidak (0%).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Penyajian Data Hasil Wawancara

Peneliti melakukan wawancara untuk mendukung hasil observasi. Data hasil wawancara tersebut disajikan secara sistematis, sebagai berikut:

a. Apakah bapak/ibu guru melakukan komunikasi efektif guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang?

Jawaban yang diberikan oleh Bapak Baba pada hari Sabtu tanggal 27 Februari 2021, adalah sebagai berikut:

"Menurut saya, selama kegiatan pembelajaran berlangsung proses komunikasi tetap terjalin, walaupun belum semua bentuk komunikasi yang terjadi dapat disebut efektif".²

b. Bagaimana cara bapak/ibu guru melakukan komunikasi efektif guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang?

Penjelasan yang didapat dari Bapak Baba untuk pertanyaan di atas adalah:

²Wawancara Peneliti dengan Bapak Baba, Sabtu, 27 Februari 2021.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

“Cara saya melakukan komunikasi efektif diantaranya adalah dengan menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa memahami apa yang hendak dicapainya. Guru menyampaikan informasi dengan jelas dan ringkas agar mudah dipahami oleh siswa, bahkan disertai contoh. Guru juga memberikan kesimpulan atas materi yang telah disampaikan”.³

c. Apa kesulitan bapak/ibu guru dalam melakukan komunikasi efektif guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang?

Bapak Baba dalam hal ini memberikan penjelasan sebagai berikut:

“Menurut saya, kesulitan secara khusus tidak ada. Kesulitan yang dijumpai pada umumnya karena siswa tidak paham dengan kata-kata atau istilah dalam materi pembelajaran yang disampaikan guru. Sehingga guru harus menjelaskan kembali dengan menggunakan kata-kata yang dipahami siswa”.⁴

³Wawancara Peneliti dengan Bapak Baba, Sabtu, 27 Februari 2021.

⁴Wawancara Peneliti dengan Bapak Baba, Sabtu, 27 Februari 2021.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

d. Apa faktor-faktor yang menghambat komunikasi efektif guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang?

Penjelasan yang diberikan oleh Bapak Baba untuk pertanyaan di atas adalah:

“Menurut saya, faktor yang menghambat komunikasi efektif yaitu masih kentalnya bahasa daerah setempat dalam kegiatan berbahasa siswa, sehingga pada saat guru menggunakan istilah khusus terkait materi pelajaran, siswa baru akan paham bila guru menggunakan bahasa daerah setempat untuk menjelaskannya. Faktor lainnya adalah alat atau media pembelajaran yang minim, sehingga guru harus membuat sendiri media pembelajaran yang diperlukan”.⁵

e. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi efektif guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang?

Bapak Baba dalam hal ini memberikan penjelasan sebagai berikut:

⁵Wawancara Peneliti dengan Bapak Baba, Sabtu, 27 Februari 2021.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

"Menurut saya, faktor yang mempengaruhi komunikasi efektif guru dalam pembelajaran adalah pengalaman dan wawasan guru tentang materi yang disampaikan, dukungan media dan alat peraga, intonasi suara guru, dan cara guru menyampaikan pesan. Jika siswa dapat memahami dengan tepat apa yang disampaikan guru, maka artinya proses komunikasi yang berlangsung sudah dapat disebut efektif".⁶

f. Apa usaha yang dilakukan bapak/ibu guru untuk mengatasi kesulitan dalam melakukan komunikasi efektif guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang?

Penjelasan yang diberikan oleh Bapak Baba untuk pertanyaan di atas adalah:

"Menurut saya, untuk mengatasi kesulitan dalam melakukan komunikasi efektif diantaranya adalah dengan mengulangi penjelasan yang disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami siswa, menggunakan media dalam melaksanakan pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam

⁶Wawancara Peneliti dengan Bapak Baba, Sabtu, 27 Februari 2021.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

memahami materi, dan menghimbau siswa untuk memperbanyak kegiatan membaca sehingga memiliki pemahaman dan pengetahuan yang luas".⁷

C. Pembahasan Data Hasil Penelitian

1. Pembahasan Data Hasil Observasi

Pembahasan terhadap data hasil observasi dilakukan dengan membuat rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel IV.13

**Rekapitulasi Hasil Observasi
Komunikasi Efektif Guru dalam Pembelajaran
Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas
Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang**

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi				Jumlah	
		Ya		Tidak		F	P
		F	P	F	P		
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	9	100%	0	0%	9	100%
2	Guru memahami mitra bicara untuk menggunakan bahasa yang dapat dipahami.	9	100%	0	0%	9	100%
3	Guru menghargai pendapat siswa.	3	33,33%	6	66,67%	9	100%
4	Guru berempati kepada siswa.	5	55,56%	4	44,44%	9	100%
5	Guru berkomunikasi	4	44,44%	5	55,56%	9	100%

⁷Wawancara Peneliti dengan Bapak Baba, Sabtu, 27 Februari 2021.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

	dengan raut muka yang sesuai.						
6	Guru berkomunikasi dengan bahasa tubuh yang sesuai.	4	44,44%	5	55,56%	9	100%
7	Guru menggunakan bahasa verbal yang jelas.	4	44,44%	5	55,56%	9	100%
8	Guru menjelaskan makna materi yang dipelajari.	8	88,89%	1	11,11%	9	100%
9	Guru memberikan teguran dengan cara yang bijaksana.	5	55,56%	4	44,44%	9	100%
10	Guru menginformasikan kembali materi yang sudah disampaikan sebagai kesimpulan.	3	33,33%	6	66,67%	9	100%
Jumlah		54	60%	36	40%	90	100%

Rekapitulasi hasil observasi secara keseluruhan yang ditunjukkan tabel didapat 54 kali ya (60%) dan 36 kali tidak (40%), dengan jumlah total 90 (100%). Selanjutnya hasil observasi ya diberi skor 1 dan hasil observasi tidak diberi skor 0.⁸ Maka didapat hasil:

$$\text{Ya} = 54 \times 1 = 54$$

$$\text{Tidak} = 36 \times 0 = 0$$

$$\text{Jumlah Total} = 54$$

⁸Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 91.

Maka, $F = 54$, dan

$$\begin{aligned} N &= \text{Jumlah Populasi} \times \text{Jumlah Aspek Yang} \\ &\quad \text{Diobservasi} \times \text{Jumlah Observasi} \times \text{Skor} \\ &\quad \text{Tertinggi} \\ &= 1 \times 10 \times 9 \times 1 \\ &= 90 \end{aligned}$$

Komunikasi efektif guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang, digunakan rumus:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{54}{90} \times 100\% \\ &= 60\% \end{aligned}$$

Komunikasi efektif guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang, mencapai angka 60% dan dikategorikan cukup baik, karena terletak pada interval 41% - 60%.

2. Pembahasan Data Hasil Wawancara

Pembahasan terhadap data hasil wawancara yang telah disajikan di atas adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang telah melakukan komunikasi dalam proses pembelajaran.

Komunikasi tersebut diupayakan seefektif mungkin dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran menggunakan bahasa yang dipahami siswa dalam menjelaskan materi pelajaran dan menyertakan contoh.

Kesulitan yang dihadapi guru dalam melakukan komunikasi efektif yaitu sebagian siswa belum memahami kalimat yang diucapkan guru sehingga guru harus mengganti kalimat yang diucapkannya dengan bahasa yang mudah dipahami siswa.

Faktor yang menghambat komunikasi efektif guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam hanya berupa diskomunikasi antara guru dan siswa. Karena siswa belum memahami beberapa istilah yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

D. Analisa Data Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil observasi dapat dianalisa bahwa komunikasi efektif guru dalam



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang, mencapai angka 60% dan dikategorikan cukup baik, karena terletak pada interval 41% - 60%. Hal ini terjadi karena:

1. Guru sebagai pembawa pesan telah memiliki ide yang akan disampaikan.
2. Guru telah mengetahui penerima pesan.
3. Guru telah menyampaikan informasi dengan bahasa yang dapat dipahami.
4. Guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan gagasan terkait dengan informasi yang disampaikan guru.
5. Guru telah menyampaikan kembali informasi informasi yang belum dipahami siswa, walaupun sebagian siswa telah mengetahui informasi tersebut.
6. Ada beberapa istilah pada materi Pendidikan Agama Islam yang disampaikan dan kurang dipahami siswa, oleh karena itu guru mengulangi penjelasan dengan bahasa yang mudah dipahami siswa.
7. Terjadi diskomunikasi dalam menyampaikan materi pelajaran karena kurang masih ada siswa yang kurang memahami istilah dalam materi pelajaran.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data melalui observasi dan wawancara dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komunikasi efektif guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang, mencapai angka 60% dan dikategorikan cukup baik, karena terletak pada interval 41% - 60%.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi efektif guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang, adalah:
 - a. Ada beberapa istilah pada materi Pendidikan Agama Islam yang disampaikan dan kurang dipahami siswa, oleh karena itu guru mengulangi penjelasan dengan bahasa yang mudah dipahami siswa.
 - b. Terjadi diskomunikasi dalam menyampaikan materi pelajaran karena kurang masih ada siswa yang kurang memahami istilah dalam materi pelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



B. Saran

Saran yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah hendaknya mengarahkan guru dalam menerapkan komunikasi efektif guru dalam pembelajaran.
2. Kepada guru hendaknya menerapkan komunikasi efektif guru dalam pembelajaran sesuai dengan langkah-langkahnya dan mempersiapkan komunikasi efektif guru dalam pembelajaran secara sistematis.
3. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya melakukan eksperimen yang berkaitan dengan komunikasi efektif guru dalam pembelajaran.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DOKUMENTASI PENELITIAN

KOMUNIKASI EFEKTIF GURU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NGERI 1 KERITANG KECAMATAN KERITANG

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



PAPAN NAMA SEKOLAH MENENGAH ATAS NGERI 1 KERITANG KECAMATAN KERITANG

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



GEDUNG SEKOLAH MENENGAH ATAS NGERI 1 KERITANG KECAMATAN KERITANG



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



PENYERAHAN SURAT RISET



PENELITI MELAKUKAN WAWANCARA

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



KEGIATAN PEMBELAJARAN MEMBACA KONSEP



MENJELASKAN MATERI POKOK OLEH SISWA SEBAGAI LATIHAN KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Abdul Majid. (2006). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Guru*. Bandung: Rosdakarya.

Agus Wibowo. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Anas Sudijono. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Arief S. Sadiman. (2006). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Burhan Bungin. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.

Cholid Narbuko dan Abu Ahmad. (2005). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Deddy Yusuf Yudhyarta. (2011). *Modul Organisasi dan Manajemen*. Tembilahan: STAI Auliaurrasyidin.

Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Edi Susrianto. (2011). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran.

Helmawati. (2017). *Pendidikan Karakter Sehari-hari*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Heri Gunawan. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.

Ihsana El Khuluqo. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Iskandar. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Kemendiknas. (2010). *Desain Induk Pendidikan Karakter*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassidin Tembilaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurassidin Tembilaan

- M. Musfiqon. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- M. Sobry Sutikno. (2009). *Belajar dan Pembelajaran: Upaya Kreatif Dalam Mewujudkan Pembelajaran Yang Berhasil*. Bandung: Prospect.
- Muhibbin Syah. (2004). *Psikologi Belajar dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Nana Sudjana. (2000). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Paul Suparno. (2015). *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ratna Megawangi. (2004). *Pendidikan Karakter Solusi Yang Tepat Untuk Membangun Bangsa*. Jakarta: BP Migas dan Star Energy.
- Riduwan. (2002). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rina Ratnawati. (2012). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: PGSD UNY.
- Sofan Amri, dkk. (2011). *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Sufian Hanim dan Indra Muchlis Adnan. (2005). *Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: ISBN.
- Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumantri. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Prospect.



Sutarjo Adisusilo. (2012). *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Widodo. (2004). *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*. Jakarta: Yayasan Kelompok.

Yuhara Sukra. (2004). *Pedoman Perbaikan Pendidikan*. Jakarta: UI Press.

Zainal Aqib dan Sujak. (2011). *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**



**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Tembilahan,,2020

Kepada Yth,
Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
di
Tembilahan

Dengan Hormat,
Skripsi mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **NURDIANA**
NIRM : **1209.16.07819**
Judul : **KOMUNIKASI EFEKTIF GURU
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 1
KERITANG KECAMATAN KERITANG**
No.Handphone : **0853 7887 6779**

Dengan telah dilengkapinya instrumen penelitian, maka kepadanya dapat diterbitkan surat untuk melakukan penelitian dalam pengumpulan data di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang. Demikianlah terima kasih.

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

Dosen Pembimbing

Drs. H. M. ILYAS, M.A

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

KOMUNIKASI EFEKTIF GURU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KERITANG KECAMATAN KERITANG

No	Jenis Data	Hasil Pengumpulan Data	
		Ada	Tidak Afa
1	Profil Sekolah		
2	Data Guru		
3	Data Siswa		
4	Dokumentasi		
5	RPP		
6	Observasi KBM		
7	Wawancara		

Dosen Pembimbing

Peneliti

Drs. H. M. ILYAS, M.A.

NURDIANA

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

KOMUNIKASI EFEKTIF GURU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KERITANG KECAMATAN KERITANG

No	Aspek	Indikator Penelitian	No. Item
1	Komunikasi efektif guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang	a. Guru sebagai pembawa pesan memiliki ide yang akan disampaikan.	1
		b. Guru mengetahui penerima pesan.	2
		c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	3
		d. Guru menyampaikan informasi dengan bahasa yang dapat dipahami.	4
		e. Guru meminta siswa memberikan respons.	5
		f. Guru menyampaikan makna informasi secara jelas.	6
		g. Guru mendorong agar terjadi hubungan timbal balik dalam proses komunikasi.	7
		h. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan gagasan terkait dengan informasi yang disampaikan guru.	8
		i. Guru menyampaikan kembali informasi yang belum dipahami siswa, walaupun sebagian siswa telah mengetahui informasi tersebut.	9
		j. Guru membuat kesimpulan.	10

Dosen Pembimbing

Peneliti

Drs. H. M. ILYAS, M.A.

NURDIANA

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan



LEMBAR OBSERVASI

KOMUNIKASI EFEKTIF GURU
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KERITANG
KECAMATAN KERITANG

Nama :
Jabatan :
Kelas/Materi :
Hari/Tanggal :
Observasi ke :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Table with 3 columns: No, Aspek yang Diobservasi, Hasil Observasi (Ya/Tidak). Rows include observation points like 'Guru sebagai pembawa pesan memiliki ide yang akan disampaikan' and a summary row for 'Jumlah Persentase'.

Dosen Pembimbing

Peneliti

Drs. H. M. ILYAS, M.A.

NURDIANA



PEDOMAN WAWANCARA

KOMUNIKASI EFEKTIF GURU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KERITANG KECAMATAN KERITANG

Nama :
Jabatan :
Hari/Tanggal :
Pertanyaan :

1. Apakah bapak/ibu guru melakukan komunikasi efektif guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang?
2. Bagaimana cara bapak/ibu guru melakukan komunikasi efektif guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang?
3. Apa kesulitan bapak/ibu guru dalam melakukan komunikasi efektif guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang?
4. Apa faktor-faktor yang menghambat komunikasi efektif guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang?
5. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi efektif guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang?
6. Apa usaha yang dilakukan bapak/ibu guru untuk mengatasi kesulitan dalam melakukan komunikasi efektif guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang Kecamatan Keritang?

Dosen Pembimbing

Peneliti

Drs. H. M. ILYAS, M.A.

NURDIANA

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auiaurassidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurassiyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurassiyidin Tembilahan

No	Aspek	Indikator Penelitian	No Item
1	Komunikasi	a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	1
		b. Guru menyampaikan informasi dengan bahasa yang dapat dipahami.	2
		c. Guru menghargai tanggapan siswa dengan pujian.	3
		d. Guru duduk bersama siswa dalam membimbing.	4
		e. Guru berbicara dengan raut muka yang sesuai dengan intonasi suaranya.	5
		f. Guru berbicara dengan gaya tubuh yang sesuai dengan materi pelajaran.	6
		g. Guru berbicara dengan bahasa verbal yang menarik.	7
		h. Guru menyampaikan makna informasi secara jelas.	8
		i. Guru menyampaikan kembali informasi yang belum dipahami siswa, walaupun sebagian siswa telah mengetahui informasi tersebut.	9
2	a. Karakter Siswa Ketuhanan Yang Maha Esa	a. Guru mengajak siswa berdoa untuk memulai kegiatan pembelajaran.	10
		b. Guru mengajak siswa bersyukur atas ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.	11
		c. Guru mengajak siswa beribadah ke rumah ibadah.	12
	b. Multibudaya	a. Guru menjelaskan cara hidup dilingkungan berbeda agama.	13
		b. Guru menjelaskan cara hidup dilingkungan berbeda budaya.	14
	c. Penghargaan Pribadi, Hak Asasi Manusia	a. Guru membagi siswa dalam kelompok secara bervariasi.	15



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

(HAM)	b. Guru membiasakan siswa untuk menyapa orang lain.	16
	c. Guru membiasakan siswa untuk memberi pertolongan.	17
d. Kejujuran	a. Guru melarang siswa menyontek.	18
	b. Guru melatih siswa berkata benar.	19
	c. Guru melatih siswa berterus terang kepada pendamping.	20
	d. Guru melatih siswa bekerja sendiri dalam ujian.	21
	e. Guru membimbing siswa membuat laporan praktikum dengan jujur.	22
e. Disiplin	a. Guru meminta siswa masuk kelas tepat waktu.	23
	b. Guru meminta siswa mengumpulkan tugas tepat waktu.	24
	c. Guru meminta siswa menyelesaikan tugas.	25
	d. Guru membimbing siswa menggunakan alat sesuai fungsinya.	26
f. Daya Juang	a. Guru memberikan tantangan kepada siswa.	27
	b. Guru memberikan tugas yang menantang.	28
g. Keadilan	a. Guru meminta siswa untuk bersikap adil kepada teman.	29
	b. Guru meminta siswa untuk saling membantu.	30
	c. Guru mengajak siswa mengunjungi teman yang sakit.	31
h. Empati Pada yang Miskin	a. Guru menjelaskan cara hidup ditempat orang miskin.	32
	b. Guru menerapkan program membantu orang miskin.	33
i. Taat Pada Hukum	a. Guru meminta siswa untuk taat pada aturan sekolah.	33
	b. Guru meminta siswa untuk taat pada aturan.	34



j. Cinta Tanah Air	a. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu nasional.	36
	b. Guru memperlihatkan peta Indonesia.	37
	c. Guru mengajak siswa menikmati alam.	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Identitas Diri

Nama : NURDIANA
Tempat/tgl. Lahir : BEKAWAN, 7 OKTOBER 1998
Nama Ayah : HUSAIDI (ALM)
Nama Ibu : HAJRAH
Alamat Rumah : JL. A. YANI KOTABARU RETEH

B. Riwayat Pendidikan

SD/MI : MI NURUL HUDA BEKAWAN DALAM (2004-2010)
SMP/MTS : MTS PPTH TEMBILAHAN (2010-2013)
MA/SMA : MAN 039 TEMBILAHAN (2013-2016)

Kemudian pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan dan masuk di perguruan tinggi sekolah tinggi agama islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilaan Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang beralamat di jalan Grilya Parit 6 (Panam) Tembilaan.

Selama masa kuliah penulis mengikuti pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) di Kelurahan Pangkalan Tujuh Kecamatan Tempuling selama lebih kurang 2 bulan pada bulan Oktober-November 2020. Merupakan pengalaman yang sangat menarik karena berinteraksi dengan orang yang baru di kenal dan berinteraksi sosial masyarakat yang menerima saya dengan baik. Penulis juga telah melaksanakan Praktek Lapangan (PPL) di Madrasah Ibtidaiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilaan Kota selama 2 (dua) bulan dari Januari-Februari 2019.



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan